

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kinerja Ahli Gizi Dalam Penerapan NCP (*Nutrition Care Process*) Di Badan Rumah Sakit Umum Tabanan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut ahli gizi di BRSU Tabanan dengan menerapkan NCP akan dapat membantu menyelesaikan masalah pasien, penyelesaian masalah diet dan mempermudah memberikan asuhan gizi kepada pasien sehingga dapat menyelesaikan masalah gizi pasien diruangan rawat inap tersebut. Dari hasil penelitian sebagian besar penerapan NCP yang dilakukan oleh ahli gizi di BRSU Tabanan dikategorikan sesuai yaitu 71%, sedangkan kategori tidak sesuai 29%.
2. Kinerja kuantitas ahli gizi di BRSU Tabanan dengan kategori baik 28,6 %, dengan kategori sedang 14,3% dan dengan kategori kurang yaitu 57,1%. Kinerja kuantitas tergantung pada jumlah pasien rawat inap yang memerlukan NCP diruangan tersebut, menurut Ahli gizi di BRSU Tabanan pasien yang memerlukan NCP yaitu pasien yang beresiko malnutrisi serta pasien yang berdiet khusus dan konsumsi makanannya kurang.
3. Kinerja kualitas ahli gizi di BRSU Tabanan dengan kategori baik 14,3%, dengan kategori sedang 85,7% dan tidak ada ahli gizi yang kinerja kualitasnya dengan kategori kurang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut :

1. Perlunya dukungan manajemen Rumah Sakit dalam meningkatkan kualitas ahli gizi dengan memberikan lebih banyak kesempatan ahli gizi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan gizi terutama pelatihan NCP agar pelayanan gizi yang dilakukan di ruang rawat inap lebih optimal.
2. Agar mendapatkan kerangka waktu pelaksanaan NCP yang lebih obyektif diperlukan penelitian lebih lanjut dengan metode pengamatan dan pengukuran secara langsung waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan NCP.
3. Pada penelitian ini ditunjuk satu orang verifikator, untuk penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan obyektifitas hasil penilaian kinerja kualitas NCP diperlukan penambahan verifikator.